



**PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGENALI RAGAM
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SEBAGAI UPAYA
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN INKLUSIF**

Disusun Oleh:

1.	Liza Fidiawati, M.Pd	1311049401	Ketua
2.	Putri Fakhrina Sari, M.Pd,	5945772673230342	Anggota
3.	UBBG, Helnita, M.Pd	1319089301	Anggota
4.	Fitriah Hayati, M.Ed	0128038801	Anggota
5.	Tasya muliza	23107044	Mahasiswa
6.	Nidaul aulia	23107034	Mahasiswa
7.	Fenia Nadia Wulandari	23107037	Mahasiswa
8.	Rospika Sari	23107033	Mahasiswa
9.	A'rifa Yasira	23107042	Mahasiswa

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

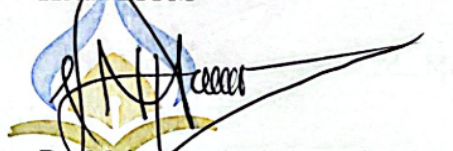
KEPADA:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Penguatan Kompetensi Guru dalam Mengenali Ragam Anak Berkebutuhan Khusus sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Inklusif di TK Khalifah 48 Banda Aceh
2. Ketua PKM: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Liza Fidiawati., M.Pd 1311049401 Universitas Bina Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
3. Nama Anggota Pkm:	Putri Fakhрина Sari, M.Pd (5945772673230342) UBBG, Helnita, M.Pd (1319089301) Fitriah Hayati, M.Ed (0128038801) Tasya muliza (23107044) Nidaul aulia (23107034) Fenia Nadia Wulandari (23107037) Rospika Sari (23107033) A'rifa Yasira (23107042)
4. Waktu Pelaksanaan	20-22 Juli 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	25.000.0000
Jumlah	25.000.000

Mengetahui
Ketua LPPM

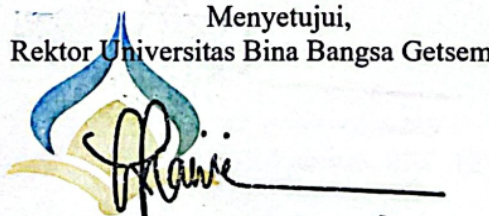

Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A.
NIDN. 012038901

Banda Aceh, 30 Juli 2026

Ketua Tim Pengusul


Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN: 1311049401

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena


URBG
Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN.0117126801

Abstrak

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan inklusif, namun pada praktiknya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengenali karakteristik dan kebutuhan belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Keterbatasan pengetahuan mengenai ragam ABK serta strategi identifikasi dini berdampak pada kurang optimalnya layanan pembelajaran yang diberikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengenali ragam Anak Berkebutuhan Khusus sebagai upaya mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi identifikasi dini, praktik penggunaan instrumen sederhana, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Peserta kegiatan adalah guru PAUD yang berasal dari sekolah mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep pendidikan inklusif, karakteristik berbagai jenis ABK, teknik identifikasi awal, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melakukan observasi awal terhadap anak yang terindikasi memiliki kebutuhan khusus dan memiliki komitmen untuk menerapkan praktik pembelajaran yang lebih inklusif di sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas guru sebagai garda terdepan dalam mewujudkan layanan pendidikan yang adil, setara, dan ramah bagi seluruh anak. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan implementasi pendidikan inklusif perlu terus dikembangkan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: kompetensi guru, anak berkebutuhan khusus, pendidikan inklusif, identifikasi dini, pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

BAB I: Pendahuluan.....	5
BAB II: Target, Luaran, Waktu, Tempat Dan Metode.....	6
BAB III: Metode Pelaksanaan.....	7
BAB IV: Hasil Dan Pembahasan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan inklusif merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan belajar bagi seluruh anak tanpa diskriminasi, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Prinsip pendidikan inklusif menekankan bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhannya. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan penyelenggaraan pendidikan inklusif. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan mengenali karakteristik dan ragam anak berkebutuhan khusus sejak usia dini. Kemampuan tersebut sangat penting agar guru dapat melakukan identifikasi awal, memberikan layanan pembelajaran yang tepat, serta melakukan rujukan kepada tenaga profesional apabila ditemukan indikasi kebutuhan khusus pada peserta didik.

Namun demikian, hasil observasi awal dan berbagai kajian menunjukkan bahwa masih banyak guru PAUD dan TK yang mengalami kesulitan dalam membedakan karakteristik berbagai jenis anak berkebutuhan khusus. Sebagian besar guru masih menganggap seluruh anak yang mengalami keterlambatan perkembangan sebagai anak autisme, padahal terdapat berbagai kategori ABK seperti hambatan intelektual, ADHD, gangguan bicara, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, cerebral palsy, slow learner, gifted, dan kesulitan belajar spesifik yang memiliki karakteristik berbeda.

Keterbatasan pengetahuan tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses identifikasi dini maupun pemberian layanan pembelajaran yang sesuai. Guru juga masih memerlukan penguatan dalam penggunaan instrumen observasi sederhana, strategi pembelajaran diferensiasi, serta komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan anak. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, tim pelaksana akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai konsep pendidikan inklusif, karakteristik berbagai jenis anak berkebutuhan khusus, teknik identifikasi awal, serta strategi pembelajaran yang sesuai. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, ramah anak, dan menghargai keberagaman.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain:

1. Guru belum memahami secara menyeluruh ragam anak berkebutuhan khusus.
2. Guru masih mengalami kesulitan melakukan identifikasi awal terhadap karakteristik ABK.
3. Guru belum memiliki keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai.

C. Solusi yang Ditawarkan

1. Pelatihan pendidikan inklusif.
2. Workshop pengenalan ragam anak berkebutuhan khusus.
3. Simulasi identifikasi karakteristik ABK.

BAB II

TARGET, LUARAN, WAKTU, TEMPAT DAN METODE

2.1 Target

1. Guru memahami konsep pendidikan inklusif.
2. Guru mampu mengenali berbagai karakteristik ABK.
3. Guru mampu melakukan identifikasi awal perkembangan anak.
4. Guru mampu menerapkan strategi pembelajaran inklusif.
5. Terbentuk komunitas guru peduli pendidikan inklusif.

2.2 Luaran Wajib

Laporan Pelaksanaan kegiatan

2.3 Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2026

Tempat : TK Khalifah 48 Banda Aceh

Peserta : Guru PAUD/TK TK Khalifah 48 Banda Aceh

Jumlah Peserta : 6 orang

2.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- ceramah interaktif;
- diskusi kelompok;
- studi kasus;
- simulasi identifikasi ABK;
- tanya jawab;
- evaluasi pretest dan posttest.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Tahap 1. Persiapan

- Koordinasi dengan mitra.
- Penyusunan modul.
- Penyusunan instrumen.
- Penyusunan jadwal.

Tahap 2. Pelaksanaan

Materi 1

Konsep Pendidikan Inklusif

Materi 2

Ragam Anak Berkebutuhan Khusus

- Autisme
- ADHD
- Tunagrahita
- Tunarungu
- Tunanetra
- Tunadaksa
- Slow Learner
- Gifted
- Gangguan Bicara
- Kesulitan Belajar

Materi 3

Identifikasi Awal ABK

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1	Registrasi peserta, persiapan tempat, pembagian materi, dan pembukaan kegiatan	Senin, 20 Juli 2026	08.00–08.30	Liza Fidiawati, M.Pd (Ketua), Putri Fakhrina Sari, M.Pd, Helnita, M.Pd, Fitrah Hayati, M.Ed, Mahasiswa
2	Pembukaan oleh Kepala Sekolah dan penyampaian	Senin, 20 Juli 2026	08.30–09.00	Kepala Sekolah, Ketua Tim PKM

	tujuan kegiatan PKM			
3	Penyampaian materi: Konsep Dasar Pendidikan Inklusif dan Kebijakan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	Senin, 20 Juli 2026	09.00–10.00	Liza Fidiawati, M.Pd
4	Penyampaian materi: Mengenali Ragam Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD/TK beserta Karakteristiknya	Senin, 20 Juli 2026	10.00–11.00	Putri Fakhрина Sari, M.Pd
5	Penyampaian materi: Strategi Pembelajaran dan Penanganan Awal Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusif	Senin, 20 Juli 2026	11.00–12.00	Helnita, M.Pd dan Fitrah Hayati, M.Ed

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diikuti oleh 6 guru dari berbagai satuan PAUD. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari pretest hingga posttest. Selama pelaksanaan berlangsung peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika membahas karakteristik berbagai jenis ABK melalui studi kasus nyata yang sering ditemui di kelas. Peserta juga melakukan simulasi identifikasi awal menggunakan lembar observasi perkembangan anak. Pada sesi diskusi, guru mampu mengidentifikasi berbagai indikator yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan perkembangan pada anak.

3.2 Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru.

Indikator	Sebelum Sesudah	
Memahami konsep inklusi	58%	94%
Mengenal karakteristik ABK	45%	90%
Melakukan identifikasi awal	40%	87%
Memilih strategi pembelajaran	48%	89%

Rata-rata nilai:

Pretest = **56,8**

Posttest = **89,7**

Terjadi peningkatan sebesar **32,9 poin**.

3.3 Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Materi yang dikombinasikan dengan simulasi praktik membuat peserta lebih mudah memahami karakteristik berbagai jenis ABK dibandingkan hanya melalui penyampaian teori. Selain peningkatan pengetahuan, guru juga memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan instrumen identifikasi sederhana sehingga lebih percaya diri

melakukan deteksi dini terhadap anak yang memerlukan layanan khusus. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan pendidikan inklusif di sekolah.

3.4 Faktor Pendukung

- dukungan sekolah mitra;
- antusiasme peserta;
- materi sesuai kebutuhan;
- narasumber berpengalaman;
- media pembelajaran yang interaktif.

3.5 Faktor Penghambat

- waktu pelatihan relatif singkat;
- variasi kemampuan peserta;
- keterbatasan sarana praktik.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengenali berbagai jenis Anak Berkebutuhan Khusus serta memahami prinsip-prinsip pendidikan inklusif. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan identifikasi awal, dan pemahaman strategi pembelajaran inklusif. Pelatihan ini memberikan bekal bagi guru untuk mengimplementasikan layanan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan seluruh peserta didik.

4.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Sekolah perlu menyusun program identifikasi dini ABK secara sistematis.
3. Guru memerlukan pendampingan lanjutan dalam implementasi pembelajaran inklusif.
4. Perlu dibentuk jejaring kerja sama antara sekolah, perguruan tinggi, psikolog, dan orang tua dalam mendukung layanan pendidikan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus. (2023). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report: Inclusion and Education – All Means All*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



SURAT TUGAS

No. 101 /131013/RKT.LPPM/ST.1/VII/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Liza Fidiawati, M.Pd	1311049401	PG-PAUD	Ketua
2.	Putri Fakhрина Sari, M.Pd,	5945772673230342	PG-PAUD	Anggota
3.	UBBG, Helnita, M.Pd	1319089301	PG-PAUD	Anggota
4.	Fitriah Hayati, M.Ed	0128038801	PG-PAUD	Anggota
5.	Tasya muliza	23107044	PG-PAUD	Anggota
6.	Nidaul aulia	23107034	PG-PAUD	Anggota
7.	Fenia Nadia Wulandari	23107037	PG-PAUD	Anggota
8.	Rospika Sari	23107033	PG-PAUD	Anggota
9.	A'rifa Yasira	23107042	PG-PAUD	Anggota

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat rincian kegiatan :

Judul Kegiatan : Penguatan Kompetensi Guru dalam Mengenali Ragam Anak Berkebutuhan Khusus sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Inklusif

Lokasi Pelaksanaan : TK Khalifah 48 Banda Aceh

Waktu pelaksanaan : 20 Juli 2026

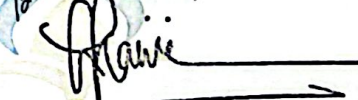
Keterkaitan dengan SDGs : SDGs Nomor 4: Meningkatkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK). Kompetensi tersebut membantu guru memberikan layanan pembelajaran yang lebih tepat, adil, dan inklusif sehingga setiap anak memperoleh kesempatan belajar yang setara. Melalui kegiatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang ramah keberagaman dan mendukung terwujudnya pendidikan berkualitas untuk semua tanpa diskriminasi.

Nama Mitra : (jika ada)

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 08 Juli 2026

Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan	: Penguatan Kompetensi Guru dalam Mengenali Ragam Anak Berkebutuhan Khusus sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Inklusif
Ketua Pelaksana	: Liza Fidiawati, M.Pd
Anggota Dosen	: 3 orang
Anggota Mahasiswa	: 5 orang (minimal 5 orang)
Luaran yang direncanakan	: Laporan Pelaksanaan PKM
Integrasi Matakuliah	: (MK: Pendidikan Inklusif), dan pada pertemuan ke 4
Mitra Kegiatan	: TK Khalifah 48 Banda Aceh
Bentuk Mitra	: Sekolah
Dasar Kerja Sama	: MoA
Nomor Dokumen Kerja Sama	: 2496/131013/RKT/PKS/X/2025
Bentuk Implementasi Kerja Sama:	: Penguatan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan kelembagaan

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDGs nomor 4	Meningkatkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK). Kompetensi tersebut membantu guru memberikan layanan pembelajaran yang lebih tepat, adil, dan inklusif sehingga setiap anak memperoleh kesempatan belajar yang setara. Melalui kegiatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang ramah keberagaman dan mendukung terwujudnya pendidikan berkualitas untuk semua tanpa diskriminasi.

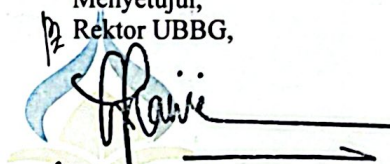
Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1	Registrasi peserta, persiapan tempat, pembagian materi, dan pembukaan kegiatan	Senin, 20 Juli 2026	08.00–08.30	Liza Fidiawati, M.Pd (Ketua), Putri Fakhrina Sari, M.Pd, Helnita, M.Pd, Fitrah Hayati, M.Ed, Mahasiswa
2	Pembukaan oleh Kepala Sekolah dan penyampaian tujuan kegiatan PKM	Senin, 20 Juli 2026	08.30–09.00	Kepala Sekolah, Ketua Tim PKM
3	Penyampaian materi: Konsep Dasar Pendidikan Inklusif dan Kebijakan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	Senin, 20 Juli 2026	09.00–10.00	Liza Fidiawati, M.Pd
4	Penyampaian materi: Mengenali Ragam Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD/TK beserta Karakteristiknya	Senin, 20 Juli 2026	10.00–11.00	Putri Fakhrina Sari, M.Pd
5	Penyampaian materi: Strategi Pembelajaran dan Penanganan	Senin, 20 Juli 2026	11.00–12.00	Helnita, M.Pd dan Fitrah Hayati, M.Ed

	Awal Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusif			
6	Ishoma	Senin, 20 Juli 2026	12.00–13.30	Seluruh Peserta
7	Diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik identifikasi karakteristik anak berkebutuhan khusus	Senin, 20 Juli 2026	13.30–15.00	Seluruh Tim PKM dan Mahasiswa
8	Presentasi hasil diskusi, tanya jawab, refleksi, evaluasi kegiatan, serta penutupan	Senin, 20 Juli 2026	15.00–16.00	Seluruh Tim PKM, Peserta, dan Mahasiswa

Banda Aceh, 08 Juli 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN: 0117126801